

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

##### 3.1.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 8 (delapan) bulan, terhitung sejak bulan Desember 2021 – Juli 2022. Pengambilan waktu yang tepat dalam melakukan penelitian karena sudah masuk proses pembelajaran di semester baru sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

**Tabel 3.1 Rencana Penelitian**

| No | Kegiatan                          | Bulan     |     |     |     |     |     |     |     |
|----|-----------------------------------|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|    |                                   | Des<br>21 | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
| 1  | Persetujuan Judul                 |           |     |     |     |     |     |     |     |
| 2  | Bimbingan BAB I                   |           |     |     |     |     |     |     |     |
|    | a. Perbaikan Latar Belakang       |           |     |     |     |     |     |     |     |
|    | b. Penambahan Kebaruan Penelitian |           |     |     |     |     |     |     |     |
| 3  | Bimbingan BAB II                  |           |     |     |     |     |     |     |     |
| 4  | Bimbingan BAB III                 |           |     |     |     |     |     |     |     |
| 5  | Pengolahan data                   |           |     |     |     |     |     |     |     |
| 6  | Penyusunan Laporan                |           |     |     |     |     |     |     |     |

##### 3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 12 Jakarta Utara yang beralamat di Jl. Kebon Bawang XV B No.15

RT.19/RW.2, Kebon Bawang, Kec. Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, Prov. D.K.I. Jakarta. Pemilihan SMKN 12 Jakarta sebagai objek penelitian karena telah dilakukan observasi pada lembaga pendidikan yang bersangkutan, peneliti menemukan adanya masalah mengenai ketidakjujuran akademik yang meningkat. Beberapa penyebab meningkatnya ketidakjujuran akademik siswa dilihat dari bagaimana motivasi, kepribadian dan sikapnya dalam mengikuti pembelajaran.

### 3.2 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei dan pendekatan asosiatif/hubungan. Menurut Creswell (2009) *“quantitative research is a type of educational research in which the researcher decides what to study; ask specific, narrow questions, collects quantifiable data from participants; analysis these number using statistics; and conducts the inquiry in an unbiased, objective manner”*. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian pendidikan dimana peneliti memutuskan apa yang akan diteliti, menyusun pertanyaan spesifik, membatasi pertanyaan, mengumpulkan data terukur dari partisipan, menganalisis angka-angka dengan menggunakan statistic, melakukan penyelidikan yang tidak memihak, dengan cara-cara yang objektif.

Peneliti mengadakan studi lapangan dalam memperoleh data dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2016) penelitian survei yaitu penelitian yang tidak melakukan perubahan tidak ada perlakuan khusus) terhadap variable-variabel yang diteliti. Metode survei digunakan untuk memperoleh data

dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif,, distribusi dan hubungan-hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis.

Pendekatan asosiatif atau hubungan memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih sehingga dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan serta mengontrol suatu gejala.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sudjarwo dan Basrowi, populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi diartikan sebagai suatu kelompok manusia, binatang, rumah, buah-buahan, dan semacamnya, yang paling sedikit memiliki karakteristik atau ciri tertentu yang sama. Pengertian lain menjelaskan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.

Populasi juga berhubungan dengan data, bukan manusia. Apabila setiap manusia memberikan data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII di SMKN 12 Jakarta pada seluruh jurusan yang terdiri dari 684 siswa. Siswa-siswi tersebut diperoleh berdasarkan masing-masing jurusan yang di kalkulasikan.

**Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa/i SMKN 12 Jakarta**

| <b>Jurusan</b>                          | <b>Kelas</b> | <b>Jumlah</b> |
|---|--------------|---------------|
| Otomatisasi Tata Kelola dan Perkantoran | X 1          | 36 orang      |
|   | X 2          | 36 orang      |
|   | XI 1         | 36 orang      |
|   | XI 2         | 36 orang      |
|   | XII 1        | 36 orang      |
|   | XII 2        | 36 orang      |
| Bisnis Daring dan Pemasaran             | X            | 36 orang      |
|   | XI 1         | 36 orang      |
|   | XI 2         | 36 orang      |
|   | XII 1        | 36 orang      |
|   | XII 2        | 36 orang      |
|   | X            | 36 orang      |
| Akuntansi dan Lembaga Keuangan          | XI 1         | 36 orang      |
|   | XI 2         | 36 orang      |
|   | XII 1        | 36 orang      |
|   | XII 2        | 36 orang      |
|   | X            | 36 orang      |
|   | XI           | 36 orang      |
| Rekayasa Perangkat Lunak                | XI           | 36 orang      |
|   | XII          | 36 orang      |
|   | Total        | 684 orang     |

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebuah prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan acak proporsional (*proportional random sampling*). Teknik random sampling merupakan

pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu (Saputra R. A., 2019). Teknik penelitian ini dipilih karena setiap individu yang masuk kedalam kategori populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Desain sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dimana penetapan responden didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel yaitu siswa kelas X, XI dan XII seluruh jurusan di SMKN 12 Jakarta. Alasan pemilihan individu ini disebabkan oleh beberapa hal, yakni: 1) Siswa pada SMK merupakan siswa yang dipersiapkan untuk bekerja setelah lulus, seperti kelas XI yang sedang menempuh magang pada perusahaan dan kelas XII yang akan menempuh dunia kerja yang mana siswa harus memiliki kejujuran yang tinggi pada saat bekerja; 2) Siswa-siswi merupakan generasi penerus bangsa yang akan meneruskan pembangunan negara, maka harus menjunjung tinggi nilai kejujuran; 3) Siswa SMKN 12 Jakarta cenderung sering melakukan ketidakjujuran akademik berdasarkan hasil pra-riset yang dilakukan peneliti sebelumnya.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan Teknik Slovin dengan

rumus:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : sampel

N : populasi

e : perkiraan tingkat kesalahan

Dengan demikian untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus di atas sebagai berikut :

$$n = \frac{684}{1 + 684(0.1)^2}$$

$$n = \frac{684}{7.84}$$

$$n = 87,24$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel yang dicari sebesar 87,24 dari 684 populasi siswa-siswi kelas XI dan XII SMKN 12 Jakarta. Dari 87,24 dibulatkan menjadi 87 orang responden.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam hal ini, penelitian kuantitatif berupa penelitian hubungan atau penelitian korelasi (Sugiyono, 2016). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber primer. Sumber data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data primer yang peneliti peroleh yaitu dari responden melalui kuesioner yang akan digunakan untuk meneliti variable motivasi (X1), kepribadian (X2), sikap (X3), dan ketidakjujuran akademik (Y).

Seperti umumnya, penelitian ini akan berhasil apabila banyak menggunakan instrument, karena data yang diperlukan untuk menjawab penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument. Instrument sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga

menghasilkan data empiris sebagaimana mestinya (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner. Menurut Sugiyono, kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Hidajat & Koesumaningrum, 2021). Instrument penelitian disusun berdasarkan indikator dari variable penelitian, dimana indikator tersebut diinterpretasikan menjadi butir-butir pertanyaan.

Penelitian ini meneliti 6 (enam) variabel yaitu motivasi (X1), kepribadian (X2), sikap (X3), dan ketidakjujuran akademik (Y). Adapun instrument untuk mengukur keenam variable tersebut akan dijelaskan pada definisi konseptual dan definisi operasional.

## **1. Ketidakjujuran Akademik**

### **a. Definisi Konseptual**

Ketidakjujuran akademik merupakan tindakan mengambil langkah mudah yang tidak legal dalam bentuk apapun yaitu menyontek, menyalin tugas orang lain, mengklaim tugas orang lain sebagai pekerjaan sendiri dan menggunakan internet sebagai alat untuk mencari jawaban atas tugas atau ujian serta dilakukan karena ketidaksiapan siswa dalam menghadapi setiap ujian/tugas yang diberikan.

### **b. Definisi Operasional**

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner/angket dengan menggunakan skala Likert. Indikator untuk ketidakjujuran akademik

adalah 1) Perbuatan curang atau menyontek 2) Fabrikasi, 3) *Plagiarisme*

#### a. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Ketidakjujuran Akademik**

| No            | Indikator          | Item Uji Coba |      | Drop | Item Valid |      |
|---------------|--------------------|---------------|------|------|------------|------|
|               |                    | (+)           | (-)  |      | (+)        | (-)  |
| 1             | <i>Cheating</i>    | 1,2           | 3    | 2    | 1          | 3    |
| 2             | <i>Fabrication</i> | 4,9           | 6    | -    | 4,9        | 6    |
| 3             | <i>Plagiarisme</i> | 5,7,10        | 8,11 | -    | 5,7,10     | 8,11 |
| <b>Jumlah</b> |                    | 7             | 4    | 2    | 6          | 4    |

Sumber: Uhler & Hurn (2011)

#### b. Validasi Instrumen Penelitian

Pengambilan instrumen ketidakjujuran akademik ini pada prosesnya dimulai dengan menyusun instrument berbentuk skala likert yang mengacu pada tabel 3.1. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan nilai  $r_{tabel}$  0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrument dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument dikatakan tidak valid atau drop. Kemudian setelah melakukan uji validitas, maka tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas suatu instrument digunakan rumus Alpha Cronbach (Sugiyono, 2015). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,7$ .

## 2. Motivasi (X1)

### a. Definisi Konseptual

Dalam artian bebas motivasi bisa dikatakan sebagai “*The process that initiates, guides, and maintains goal-oriented behaviors*” yakni proses yang memulai, membimbing, dan mempertahankan perilaku yang berorientasi pada tujuan. Motivasi merupakan faktor pendorong dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu. Motivasi ini akan menjadi faktor penggerak utama keinginan manusia, baik keinginan yang bersifat positif maupun negative (Rofifah, 2020).

### b. Definisi Operasional

Motivasi adalah suatu dorongan untuk melakukan suatu tindakan/perbuatan dalam mencapai tujuan tertentu yang biasanya berorientasi pada lingkungannya. Indikator dari motivasi yaitu:

- 1) Motivasi Ekstrinsik (*Extrinsic Motivation*), yaitu dorongan atau kemauan yang dipengaruhi dari luar atau lingkungan sekitar.
- 2) Motivasi Intrinsik (*Intrinsic Motivation*), yaitu suatu kemauan yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri.
- 3) Motivasi Introjeksi (*Introjected Motivation*), yaitu motivasi yang dipengaruhi dari perilaku seseorang.
- 4) Identifikasi Motivasi (*Identified Motivation*), yaitu suatu persepsi dari sebuah kegiatan yang dianggap penting untuk dilakukan.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh Motivasi siswa kelas XI dan XII SMKN 12 Jakarta. Pengukuran data yang digunakan dalam mengukur variabel motivasi adalah dengan memberikan skor pada setiap jawaban dari pernyataan dalam angket. Instrument untuk mengukur variabel motivasi menggunakan indikator sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Motivasi (Variabel X1)**

| Variabel      | Indikator   | Butir Uji |      | Butir Final |     |   |
|---------------|---|-----------|------|-------------|-----|---|
|               |   | Coba      | Drop | Final       |     |   |
|               |   | (+)       | (-)  | (+)         | (-) |   |
| Motivasi (X1) | Motivasi Ekstrinsik<br>( <i>Extrinsic Motivation</i> )    | 1         | 3    | 2           | 1   | 3 |
|               | Motivasi Intrinsik<br>( <i>Intrinsic Motivation</i> )     | 4         | 5    | -           | 4   | 5 |
|               | Motivasi Introjeksi<br>( <i>Introjected Motivation</i> )  | 6         | 7    | -           | 6   | 7 |
|               | Identifikasi Motivasi<br>( <i>Identified Motivation</i> ) | 8         | 2    | -           | 8   | 2 |

Sumber: Peled et al., (2013)

### d. Validasi Instrumen Penelitian

Pengambilan instrumen motivasi ini pada prosesnya dimulai dengan menyusun instrument berbentuk skala likert yang mengacu pada tabel 3.1. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan nilai  $r_{tabel}$  0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrument dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument dikatakan tidak valid atau drop. Kemudian setelah melakukan uji validitas, maka tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas suatu

instrument digunakan rumus Alpha Cronbach (Sugiyono, 2015). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $>0,7$ .

### **3. Kepribadian (X2)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kepribadian adalah cerminan dari individu yang unik berdasarkan lingkungan, biologis, dan pengalaman dari manusia tersebut.

#### **b. Definisi Operasional**

Indikator kepribadian merupakan pemekaran atau penjabaran dari "Big Five Personality". Yang termasuk pada indikator kepribadian yakni

1. Aktif (*Active*), Tegas (*Assertive*), Energik (*Energetic*),
2. Menghargai (*Appreciative*), Baik (*Kind*), Murah hati (*Generous*),
3. Efisien (*Efficient*), Terorganisir (*Organized*), Terencana (*Planful*)
4. Cemas (*Anxious*), Mengasihani diri sendiri (*Self-pitying*), Tegangan (*Tense*), Tidak stabil (*Unstable*),
5. Artistik (*Artistic*), Penasaran (*Curious*), Imajinatif (*Imaginative*)

#### **c. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrument penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh Kepribadian siswa kelas XI dan XII SMKN 12 Jakarta. Pengukuran data yang digunakan dalam mengukur variabel kepribadian adalah dengan memberikan skor pada setiap jawaban dari pernyataan

dalam angket. Instrument untuk mengukur variabel kepribadian menggunakan indikator sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kepribadian (Variabel X2)**

| Variabel         | Indikator   | Butir Uji |          | Butir |                 |
|------------------|---|-----------|----------|-------|-----------------|
|                  |   | Coba      |          | Final |                 |
|                  |   | (+)       | (-)      | (+)   | (-)             |
| Kepribadian (X2) | Aktif ( <i>Active</i> ), Tegas ( <i>Assertive</i> ), Energik ( <i>Energetic</i> )   | 1,2       | 3,1<br>6 | 2     | 1<br>3          |
|                  | Menghargai ( <i>Appreciative</i> ), Baik ( <i>Kind</i> ), Murah hati ( <i>Generous</i> )  | 4,5       | 6,1<br>7 | 17    | 4,5<br>6,<br>17 |
|                  | Efisien ( <i>Efficient</i> ), Terorganisir ( <i>Organized</i> ), Terencana ( <i>Planful</i> )   | 7,8       | 9        | 7,8   | 9               |
|                  | Cemas ( <i>Anxious</i> ), Mengasihani diri sendiri ( <i>Self-pitying</i> ), Tegangan ( <i>Tense</i> ), Tidak stabil ( <i>Unstable</i> ) | 10,<br>11 | 12       | 12    | 10,<br>11       |
|                  | Artistik ( <i>Artistic</i> ), Penasaran ( <i>Curious</i> ), Imajinatif ( <i>Imaginative</i> )   | 13,<br>14 | 15       | 15    | 13,<br>14       |

Sumber: Mohammadi & Vuilleumier (2020)

#### d. Validasi Instrumen Penelitian

Pengambilan instrumen kepribadian ini pada prosesnya dimulai dengan menyusun instrument berbentuk skala likert yang mengacu pada tabel 3.1. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan nilai  $r_{tabel}$  0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrument

dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument dikatakan tidak valid atau drop. Kemudian setelah melakukan uji validitas, maka tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas suatu instrument digunakan rumus Alpha Cronbach (Sugiyono, 2015). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,7$ .

#### **4. Sikap (X3)**

##### **a. Definisi Konseptual**

Sikap adalah tingkat tanggung jawab yang dimiliki individu yang mempengaruhi apakah suatu tindakan dilakukan. Penalaran sikap adalah apakah seorang individu mempersepsikan suatu tindakan sebagai benar atau salah secara moral.

##### **b. Definisi Operasional**

Indikator yang digunakan dalam sikap yakni: 1) Afeksi yang terdiri dari perasaan seseorang serta evaluasi positif atau negative terhadap suatu objek, individu, isu, atau kejadian tertentu. 2) Kognisi yakni terdiri dari pemahaman, opini, keyakinan, dan pemikiran tentang objek atau ide seseorang tentang objek tertentu. 3) Konasi terdiri dari intensi berperilaku dan aksinya untuk mendekati atau menghindari objek tertentu.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh Kepribadian siswa kelas XI dan XII SMKN 12 Jakarta. Pengukuran data yang digunakan dalam mengukur variabel kepribadian adalah dengan memberikan skor pada setiap jawaban dari pernyataan dalam angket. Instrument untuk mengukur variabel kepribadian menggunakan indikator sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Sikap (Variabel X3)**

| Variabel   | Indikator | Butir Uji |      | - | Butir |     |
|------------|-----------|-----------|------|---|-------|-----|
|            |           | Coba      | Drop |   | Final |     |
|            |           | (+)       | (-)  |   | (+)   | (-) |
| Sikap (X3) | Afeksi    | 1         | 2    | - | 1     | 2   |
|            | Kognisi   | 3         | 4    | - | 3     | 4   |
|            | Konasi    | 5,6       | 7    | - | 5,6   | 7   |

Sumber: Fishbein & Ajzen (1977)

### d. Validasi Instrumen Penelitian

Pengambilan instrumen kepribadian ini pada prosesnya dimulai dimulai dengan menyusun instrument berbentuk skala likert yang mengacu pada tabel 3.1. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan nilai  $r_{tabel}$  0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrument dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument dikatakan tidak valid atau drop. Kemudian setelah melakukan uji validitas, maka tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas suatu instrument digunakan rumus Alpha Cronbach (Sugiyono, 2015). Suatu

kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $>0,7$ .

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Uji Persyaratan Analisis

##### a. Uji Normalitas

Menurut Fahmeyzan et al. (2018) Uji normalitas diasumsikan sebagai uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *assimp sign* yaitu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan  $> 0.05$  dan jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka dikatakan tidak berdistribusi normal.

## b. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2018) Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Regresi linear dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linear. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu:

- 1) Jika Linearity  $< 0,05$  maka mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika Linearity  $> 0,05$  maka tidak mempunyai hubungan linear.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heterokedastisitas yakni terjadinya ketidaksamaan varian dari sisa atau residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi didalam uji heterokedastisitas ini yakni tidak adanya masalah heterokedastisitas. Dalam pengujian untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukannya uji *spearman's rho*. Dengan persyaratan jika signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  dapat diterima yang artinya tidak adanya terjadi heterokedastisitas, sedangkan jika signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  dapat ditolak yang artinya adanya terjadi heterokedastisitas.

### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas memiliki tujuan sebagai penguji apakah model regresi telah mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) kemudian untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel bebas tersebut maka ada beberapa syarat yakni jika  $VIF > 10$  dan nilai *Tolerance*  $< 0.10$  maka terjadi multikolinearitas, sedangkan jika  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0.10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.5.3 Persamaan Regresi Berganda

Regresi linier berganda merupakan uji untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan mendatang (Siregar, 2017). Analisis regresi linier bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Digunakan untuk menguji H1, H2, dan H3 yaitu pengaruh motivasi, kepribadian dan sikap terhadap ketidakjujuran akademik siswa kelas XI dan XII SMKN 12 Jakarta secara parsial maupun simultan. Adapun rumus persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

$\alpha$  = Konstan (Nilai Y apabila  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n = 0$ )

$X_1$  = Variabel bebas pertama

$X_2$  = Variabel bebas kedua

$X_3$  = Variabel bebas ketiga

$b_1$  = Koefisien regresi variabel bebas pertama  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas kedua  $X_2$

$b_3$  = Koefisien regresi variabel bebas ketiga  $X_3$

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Widjarjono, 2010). Adapun hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

- 1)  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2)  $H_0 : b_1 \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t tersebut adalah:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Namun bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
- b) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Namun nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

### b. Uji F

Uji koefisien regresi atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Kuncoro, 2009). Adapun hipotesis penelitiannya :

- 1)  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria dalam pengambilan keputusan :

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

### 3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) dan 1 (satu) (Ghozali, 2011). Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien

$r^2$  = Koefisien korelasi

